

**IJAB DALAM AKAD NIKAH**  
**(Studi Komparatif Tentang Keabsahan Redaksi Ijab**  
**Perspektif Fikih Empat Madzhab)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Muchamad Ali Said**

**06210011**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**  
**FAKULTAS SYARI'AH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**2011**

**IJAB DALAM AKAD NIKAH**  
**(Studi Komparatif Tentang Keabsahan Redaksi Ijab**  
**Perspektif Fikih Empat Madzhab)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar**  
**Sarjana Hukum Islam (S.H.I)**

**Oleh:**

**Muchamad Ali Said**

**06210011**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**  
**FAKULTAS SYARI'AH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**2011**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi Saudara Muchamad Ali Said NIM.  
06210011 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Univesitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **IJAB DALAM AKAD NIKAH**

**(Studi Komparatif Tentang Keabsahan Redaksi Ijab**

**Perspektif Fikih Empat Madzhab)**

maka Pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 15 Agustus 2011  
Dosen Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, M.A  
NIP.19730603 199903 1 001

Isroqunnajah, M.Ag  
NIP.19670218 199703 1 001

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan penguji skripsi Saudara Muchamad Ali Said, NIM 06210011, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **IJAB DALAM AKAD NIKAH**

**(Studi Komparatif Tentang Keabsahan Redaksi Ijab**

**Perspektif Fikih Empat Madzhab)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan)

Dengan Penguji:

1. Sudirman, M.A ( \_\_\_\_\_ )  
NIP.19740819 200003 1 002 Ketua
  
2. H. Isroqunnajah, M.Ag ( \_\_\_\_\_ )  
NIP.19670218 199703 1 001 Sekretaris
  
3. Dr. Umi Sumbulah, M.Ag ( \_\_\_\_\_ )  
NIP.19710836 199803 2 002 Penguji Utama

Malang, 15 Agustus 2011  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag  
NIP. 19590423 198603 2 003

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan perasaan malu karena keterbatasan dan kekurangan, Penulis persembahkan tulisan sederhana ini*

1. Kepada Abi Penulis tercinta Almarhum Abdul Salam dan Ibunda tersayang Ibu Mas'udah yang tiada henti mendoakan dan mencintai Penulis. Kepada Kakak-Kakak Penulis yang selalu menyayangi Penulis Cacak Samsul Arifin dan Mbak Jalil, Mbak Anik Masruroh dan Mas Rudi serta Adik Penulis tercinta Dewi Mas'ulah yang selalu mendorong Penulis untuk selalu menjadi lebih baik.
2. Kepada Abah Masduqi Mahfudz dan Umi Masduqi Mahfudz yang tiada lelah mengarahkan Penulis untuk menjadi lebih berakhlak dan berilmu.
3. Kepada Asatidz Penulis, para Gawagis khususnya Agus Isroqunnajah dan para Nawaning.
4. Kepada Sahabat-Sahabat Penulis di NUHA Mergosono yang selalu membantu dan mendorong Penulis untuk mengerjakan skripsi, khususnya bagi Nang Fuad, Mas Taqi, Mas Aziz, Mas Shohibusy Syafaat, Mas Mufti, Mas Zam, Mas Agil, Mas Astad, Mas Syahrul, Mas Adi Wijaya, Bang Wahyu dan Bang Tamam Hadi yang rela dan ikhlas menemani Penulis dalam penyelesaian skripsi ini serta terima kasih kertas, laptop dan printnya.
5. Kepada Rekan-Rekan Penulis di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

*Tulisan sederhana ini sebenarnya tidak layak bagi Kalian semua*

*Namun untuk sementara hanya inilah kemampuan Penulis*

## MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : (( الْمُسْلِمُونَ عِنْدَ شُرُوطِهِمْ ))

**“Orang Islam itu terikat dengan syarat-syarat yang telah disepakati”**

(Muhammad bin Ismâil al-Bukhâri, *Shahîh al-Bukhâri*, Juz II (Cet. IV; Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2008), ٦٨)

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan.

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **IJAB DALAM AKAD NIKAH**

**(Studi Komparatif Tentang Keabsahan Redaksi Ijab**

**Perspektif Fikih Empat Madzhab)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 15 Agustus 2011  
Penulis,

Muchamad Ali Said  
NIM. 06210011

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita hidayah dan inayah-Nya sehingga kita bisa menjalani kehidupan di dunia ini dengan baik. Puji syukur juga dihaturkan oleh Penulis karya ilmiah ini karena dengan hidayah dan inayah-Nyalah Penulisan skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Akhir zaman yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu.

Penulisan karya ilmiah ini Penulis maksudkan untuk mendapatkan gelar S.H.I. Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dari orang lain. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
3. H. Isroqunnajah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas memberikan koreksi, arahan dan saran kepada Penulis dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Bapak Saad Ibrahim selaku dosen wali.
5. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah.
6. Ayahanda Almarhum Abdul Salam dan Ibunda Mas'udah yang selalu menyayangi dan mencintai Penulis.
7. Kakak Penulis Cacak Samsul Arifin dan Mbak Jalil, Mbak anik Masruroh dan Mas Rudi serta Adik Penulis Dewi Mas'ulah yang tiada henti mendorong Penulis agar lebih baik dan berilmu.



8. Abah Penulis Abah KH.Masduqie Mahfudz dan Umi Masduqie Mahfudz yang selalu mendorong Penulis menjadi lebih baik dan berilmu.
9. Seluruh Ustadz Ponpes. Nurul Huda Mergosono Malang.
10. Semua Sahabat-Sahabat Penulis Santri Ponpes Nurul Huda Mergosono yang selalu mendukung Penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Khususnya bagi Nang Fuad, Mas Taqi, Mas Shohibusy Syafaat, Mas Aziz-Gondang sweet, Mas Astadz, Mas Mufti-Keting, Mas Syahrul dan Mas Tamam Hadi yang selalu menemani Penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kesempurnaan Penulisan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa menambah sedikit pengetahuan bagi pembaca.

Malang, 20 Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	7
1. Paradigma Penelitian.....	7
2. Jenis Penelitian.....	8
3. Pendekatan Penelitian.....	8
4. Sumber Data.....	9
5. Metode Pengumpulan Data.....	11

6. Metode Pengelolaan data.....	11
7. Metode analisis Data.....	12
G. Penelitian Terdahulu.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	13

## **BAB II IJAB DALAM FIKIH EMPAT MADZHAB**

B. Ijab Kabul.....	15
C. Macam-Macam Shighat Ijab Kabul.....	17
D. Ijab dalam Madzhab Hanfiyah.....	19
E. Ijab dalam Madzhab Malikiyah.....	27
F. Ijab dalam Madzhab Syafi'iyah.....	36
G. Ijab dalam Madzhab Hanabilah.....	43

## **BAB III KAIDAH KEBAHASAAN**

A. Lafadh ditinjau dari Segi Jelas dan Tidaknya Arti.....	50
1. Lafadh yang Jelas Artinya.....	50
2. Lafadh yang Tidak Jelas Artinya.....	57
B. Lafadh ditinjau dari Segi Penggunaannya.....	62
1. Lafadh Hakikat dan Majaz.....	62
2. Lafadh Sharih dan Kinayah.....	64
3. Lafadh Ta'wil.....	65
C. Lafadh ditinjau dari Segi Kandungan Pengertian.....	66
1. Lafadh Am.....	66
2. Lafadh Khas.....	71
3. Lafadh Mutlak dan Muqayyad.....	74

## **BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN IJAB AKAD NIKAH DALAM FIKIH EMPAT MADZHAB**

A. Analisis Persamaan dan Perbedaan Lafadh-lafadh Ijab yang Sah digunakan dalam Akad Nikah di antara Fikih Empat Madzhab.....	79
---	----

B. Analisis Persamaan dan Perbedaan Dalil-dalil yang digunakan dalam Mengesahkan Lafadh-lafadh Ijab Pernikahan diantara Fikih Empat Madzhab.....	86
C. Analisis Persamaan dan Perbedaan Akibat Hukum Tiap-tiap Lafadh Terhadap Keabsahan Akad Nikah di antara Fikih Empat Madzhab.....	94

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Mucamad Ali Said, 06210011. 2011. **“Ijab dalam Akad Nikah (Studi Komparatif Tentang Keabsahan Redaksi Ijab Perspektif Fikih Empat Madzhab)**

Kata Kunci: Ijab, Pendapat Ulama' Empat madzhab

---

Pernikahan merupakan suatu media yang difasilitasi kepada manusia melangsungkan generasinya. Awal suatu ikatan pernikahan adalah ijab kabul. Ijab kabul sebagai pintu bahtera rumah tangga yang akan dijalani oleh suami istri. Oleh karena sangat pentingnya ijab kabul maka masing-masing madzhab menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan ijab kabul dengan disertai dalil-dalil dan argumentasi, tidak terkecuali permasalahan tentang lafadh-lafadh yang sah dan tidak sah digunakan dalam ijab kabul pernikahan. Mereka menyebutkan macam-macam lafadh tersebut dengan disertai dalil-dalil dan argumentasinya. Mereka juga menjelaskan akibat hukum dari masing-masing lafadh tersebut. Namun seseorang yang akan melaksanakan ijab kabul tidak boleh seenaknya memilih dan menggunakan berbagai macam lafadh yang digunakan dalam ijab kabul karena hal itu berpengaruh pada keabsahan ijab kabul.

Penelitian ini membahas tiga hal, yaitu pembahasan tentang macam-macam lafadh ijab kabul dari masing-masing madzhab, dalil-dalil yang digunakan dalam penentuan lafadh-lafadh ijab dan akibat hukum dari masing-masing lafadh menurut empat madzhab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lafadh-lafadh ijab kabul pernikahan, dalil-dalil yang digunakan dalam penentuan lafadh ijab kabul pernikahan dan juga untuk mengetahui akibat hukum masing-masing lafadh ijab pernikahan menurut masing-masing madzhab. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan yang metode analisisnya menggunakan metode deskriptif komparatif. Sehingga penelitian ini meneliti ide, pemikiran dan pendapat dari masing-masing empat madzhab kemudian menjelaskannya dalam bentuk tulisan yang selanjutnya dilakukan perbandingan diantara empat madzhab.

Hasil analisa dari seluruh data menunjukkan adanya berbagai persamaan dan perbedaan diantara Ulama empat madzhab. Persamaan terletak pada dua lafad yang bersifat mutlak (lafad yang secara tegas menunjukkan adanya maksud pernikahan) yaitu lafad yang berasal dari kata *nakaha* dan *zawaja*. Sedangkan perbedaan terletak pada sah dan tidaknya lafad yang tidak bersifat mutlak (lafad yang tidak menunjukkan adanya maksud pernikahan). Madzhab Hanafiyah dan Malikiyah dikatakan kurang humanis karena menggunakan lafadh-lafadh yang maknanya kurang menghargai calon istri. Sedangkan Syafi'iyah dan Hanabilah merupakan dua madzhab yang humanis, sebab mereka menggunakan lafadh-lafadh ijab yang maknanya tidak merendahkan calon istri. Persamaan dalil terjadi pada surat al-Ahzab ayat 37 yaitu dalil tentang sahnya lafadz *zawwaja*. Perbedaan dalil lebih banyak terdapat pada dalil lafad yang bersifat tidak mutlak. Masing-masing mazhab sepakat bahwa lafad yang mutlak berakibat hukum bahwa ijab kabul sah. Sedangkan akibat hukum dari lafad yang tidak mutlak masih terjadi perbedaan diantara Ulama empat mazhab.

## ABSTRACT

Muchamad Ali Said, 06210011. 2011. ***Ijab in Akad (Marriage Agreement) (Comparative Study on Statement Legality of Ijab on the Islamic Law Perspective of Four Madzhabs)***

key word: Ijab, opinion of Four Schools of Thought

---

Marriage is a facility for human beings to continue their generations. The beginning of a marriage is *akad* (marriage agreement). Marriage agreement is a beginning of a household for a couple. Because marriage agreement is very important, each madzhab explains the concept of *ijab* by introducing several theories and arguments, including the concepts of valid and invalid *lafadz* (statements) used in *ijab*. They mention various kinds of the *lafadz*s accompanied by theorems and arguments. They also explain consequences from each *lafadz*. If someone makes marriage agreement, he may not freely choose and use kinds of *lafadz*s which are used in marriage agreement because it may influence the legality of marriage agreement.

This research studies three main points: different kinds of *akad* (marriage agreement) from each madzhab, theorems that is used to determine marriage agreement, and consequences from each choice. The intention of this research is to know various kinds of statement in *akad*, theorems that are used in determination of the law marriage agreement as well as to know each legal consequences of marriage agreement from each madzhab. Type of this research is library research using descriptive analysis. This research offers idea from each school of thought and explains them by comparing four schools of thought.

The result of this study shows some similarities and differences among four schools. The main similarity of them is their views on two absolute *lafadz* (*lafadz mutlaq*): *nakaha* and *zawaja*. Nevertheless, they disagree when they see the non-absolute *lafadz*s (*lafadz ghair mutlaq*). Hanafiyah and Malikiyah schools are considered not humane since they use some inappropriate formats of *ijab*. In contrast, Syafi'iyah and Hanabilah are labelled as more humane because they introduce some appropriate formats of *ijab*. The similarity of *dalil* (*source of law*) among them is al-Ahzab: 37 as an argument for the validity of *zawwaja*. The difference happens when they see the non-absolute *lafadz*s. Each school agree that the absolute *lafadz*s may result in the validity of *ijab*. However, they differ when they react to non-absolute *lafadz*s.

## ملخص البحث

محمد على سعيد، ٢٠١١ . ٠٦٢١٠٠١١ . "الإيجاب في عقد النكاح (دراسة مقارنة عن مشروعية تحرير الإيجاب نظرة فقه المذاهب الأربعة)".

الكلمات الأساسية: الإيجاب، آراء المذاهب الأربعة.

النكاح وسيلة تستعد للناس في إقامة نسل جيلة. أول عقد النكاح هو الإيجاب والقبول. الإيجاب مفتاح للعرس في إقامة الحياة الزوجية لاهتمام الإيجاب والقبول فكل من المذاهب يشرح أشياء تتعلق بالإيجاب والقبول مع إتيان الدلائل والحجج ولا يجانب المشكلات عن ألفاظ تصح في الإيجاب ولا تصح. هم يذكرون أنواع الألفاظ مع إتيان الدلائل والحجج. ويشرح أيضا ماعقب الحكم من كل الألفاظ. ومن ينفذ العقد أو الإيجاب لا يجوز له أن يختار ويستخدم أنواعا من الألفاظ المستخدمة في الإيجاب لأنه يؤثر صحة الإيجاب.

هذا البحث يبحث عن الثلاثة. البحث الأول يبحث أنواع الألفاظ في الإيجاب عند المذاهب. البحث الثاني يبحث الدلائل المستخدمة في تعيين الفاظ الإيجاب. البحث الثالث يبحث أعقاب الحكم الصادرة من كل الألفاظ عند المذاهب الأربعة. الهدف من هذا البحث هو العلم بألفاظ الإيجاب في النكاح والعلم بالدلائل المستخدمة في تعيين ألفاظ الإيجاب والعلم بعقوبة الحكم بعد تلفظ ألفاظ الإيجاب عند المذاهب. النوع من هذا البحث هو الدراسة المكتبية مع استخدام المنهج الوصفي المقارني في التحليل. وهذا البحث يبحث عن الراي والتفكير وآراء المذاهب ثم التوضيح بالكتابات والمقارنة بين المذاهب الأربعة.

النتيجة من تحليل البيانات يدل على أن بين علماء المذاهب الأربعة اتفاقا واختلافا عن ألفاظ الإيجاب. الاتفاق في لفظين مطلقين (لفظ يدل على كون قصد النكاح صريحا). وهو لفظ مصدر من نكح وزوج. والاختلاف في صحة لفظ غير مطلق (لفظ يدل عدم قصد النكاح). اتفاق الدليل في سورة الأحزاب في الآية سبعة وثلاثين التي هي دليلا استعمال لفظ زوج. واختلاف الدلائل كثير في دليل ألفاظ غير مطلقة. اتفق المذاهب ان لفظ مطلق يسبب صحة الإيجاب. اما أعقاب الحكم لفظ غير مطلق فهناك اختلافات بين المذاهب الأربعة.